

OPTIMASLISASI SISTEM PENGOLAHAN DAN PEMILAHAN SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DI JORONG KUKUBAN

Abdurrahman¹, Ilya Ruri Fazilah², Resti Luvita Nanda³

210102090@student.umri.ac.id¹, 210501096@umri.ac.id², 210401103@umri.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Riau

ABSTRAK

Pencemaran lingkungan merupakan masalah serius yang mempengaruhi kualitas hidup di Jorong Kukuban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai dan menekankan pentingnya pengelolaan sampah yang efektif untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengevaluasi metode pengolahan sampah rumah tangga dengan menggunakan maggot, kompos, dan ecoenzim sebagai solusi alternatif. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi dampak yang timbul dari kurangnya pengolahan sampah yang baik, seperti peningkatan pencemaran tanah, air, dan udara, serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam pengelolaan sampah yang tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Evaluasi dari sistem pengelolaan sampah yang diusulkan menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas lingkungan di Jorong Kukuban, serta memberikan rekomendasi untuk implementasi yang lebih luas dan berkelanjutan di komunitas tersebut.

Kata kunci: pencemaran lingkungan, pengelolaan sampah, Jorong Kukuban, maggot, kompos, ecoenzim, dampak lingkungan, metode pengolahan sampah, keberlanjutan.

ABSTRACT

Environmental pollution is a serious issue that affects the quality of life in Jorong Kukuban. This study aims to analyze the impacts of environmental pollution caused by inadequate waste management and emphasizes the importance of effective waste management in creating a cleaner and more sustainable environment. The primary focus of this research is to evaluate household waste processing methods using maggots, compost, and ecoenzymes as alternative solutions. These methods are expected to enhance waste management efficiency and reduce negative environmental impacts. Additionally, the study identifies the consequences of inadequate waste processing, such as increased soil, water, and air pollution, as well as its effects on public health. Through this analysis, the research aims to find effective solutions for waste management that not only mitigate environmental impacts but also provide economic benefits to the community. The evaluation of the proposed waste management system demonstrates significant potential for improving environmental quality in Jorong Kukuban and offers recommendations for broader and more sustainable implementation in the community.

Keywords: environmental pollution, waste management, Jorong Kukuban, maggots, compost, ecoenzymes, environmental impact, waste processing methods, sustainability.

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup merupakan permasalahan global dan solusi untuk mengubah lingkungan menjadi lebih baik terus diperlukan. Sampah merupakan permasalahan lingkungan yang sangat serius yang dihadapi masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Diketahui, setiap harinya dihasilkan potong sampah rumah tangga, baik organik maupun anorganik. Realitas menunjukkan masih banyaknya sampah yang dibuang secara sengaja dan tidak semestinya sehingga menimbulkan kerusakan lingkungan. Pemerintahan saat ini telah berupaya mengatasi permasalahan sampah khususnya sampah anorganik dengan berbagai cara. Namun karena banyaknya sampah yang dihasilkan di Indonesia, upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut tidak akan berhasil dalam waktu dekat.

Sampah merupakan permasalahan lingkungan hidup yang memerlukan pengelolaan serius. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa-sisa kegiatan manusia sehari-hari dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Secara umum sampah dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu sampah organik/sampah basah, sampah anorganik/sampah kering, dan sampah B3 (Sejati, 2009: 15). Sampah organik merupakan sampah yang dihasilkan oleh organisme hidup sehingga mudah terurai dan terurai. Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit membusuk dan terurai. Limbah B3 adalah limbah yang dihasilkan dari bahan beracun berbahaya, seperti limbah rumah sakit atau limbah pabrik.

Pengelolaan sampah yang tidak benar dapat menimbulkan masalah serius dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, perlu adanya pemilahan sampah secara tepat. Pemilahan sampah merupakan hal besar yang perlu diimplementasikan langsung dari sumber asalnya. Pemilahan sampah adalah aktivitas yang dilakukan dengan tujuan tidak membuang sampah sembarangan (Lestari et al., 2020).

Kurang optimalnya penanganan sampah menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan. Sanitasi lingkungan yang tidak baik, munculnya berbagai macam penyakit karena banjir dan kandungan organik lahan pertanian yang menurun serta pemanasan global merupakan masalah yang timbul karena sampah. Oleh karena itu diperlukan kepedulian serta komitmen bersama dalam pengelolaan sampah. Edukasi pentingnya menjaga kebersihan, sosialisasi pengolahan sampah dan pendampingan pembuatan fasilitas tempat sampah menjadi salah satu sumber informasi yang dapat menarik masyarakat untuk sadar dan peduli terhadap pengelolaan sampah. Dalam hal ini pengolahan sampah yang bisa dibuat di Jorong Kukuban ini ialah Kompos sebagai bahan tambahan untuk pemupukan, maggot sebagai pakan ikan dan ecoenzim. Hal ini dapat mengurangi volume sampah yang dikeluarkan oleh masyarakat.

Kompos merupakan hasil pelapukan bahan organik seperti daun, rumput, dan jerami (Hamzah, Yunandra & Pebriandi, 2020). Pupuk kompos dibuat oleh manusia dengan cara menguraikan sisa-sisa tumbuhan dan hewan dengan bantuan mikroorganisme (Imas & Munir, 2017) Sampah rumah tangga, daun-daun berguguran dan tanah lainnya, Untuk meningkatkan kesuburan tanah Rumput yang dapat ditanam (Larasati & Puspikawati, 2019). Kompos merupakan hasil pelapukan bahan organik seperti daun, rumput, dan jerami (Hamzah, Yunandra & Pebriandi, 2020). Pupuk kompos dibuat oleh manusia dengan cara menguraikan sisa-sisa tumbuhan dan hewan dengan bantuan mikroorganisme (Imas & Munir, 2017) Sampah rumah tangga, daun-daun berguguran dan tanah lainnya, Untuk meningkatkan kesuburan tanah Rumput yang dapat ditanam.

Eco Enzyme merupakan cairan ajaib, namun hanya memiliki tiga bahan dasar, namun keunggulannya adalah proses pembuatan Ecoenzyme menghasilkan gas O₃ (setara dengan

menanam 10 pohon), dan cairan Ecoenzyme bebas dari pencemaran. mempunyai sifat antiseptik, dan menyuburkan tanah (Bernadin, Desmintari & Yuhanijaya, 2017; Dewi, Anugrah & Nurfitri, n.d.; Megah, Dewi & Wilany, 2017).

Dalam hal ini, mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Riau membuat program kerja untuk membantu mengatasi masalah sampah di jorong kukuban. Mahasiswa ini mengajarkan cara mengolah dan memilah sampah dengan cara yang baik dan benar, dan bagaimana sampah yang dihasilkan tidak memiliki dampak negatif pada masyarakat tetapi sebaliknya menguntungkan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu tugas Tri Dharma perguruan tinggi: pengabdian kepada masyarakat dan penerapan ilmu yang diperoleh di meja perkuliahan. Karena Kegiatan Perkuliahan Kerja Nyata (KKN) mempunyai manfaat dan tujuan yang sangat besar dalam kelangsungan kehidupan masyarakat. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi praktis kepada masyarakat dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, seperti kemasyarakatan, kebudayaan, agama, dan bidang lainnya. Tujuan KKN adalah agar mahasiswa dapat mengenali dan mengatasi permasalahan yang lazim timbul dalam masyarakat yang kompleks (Hakim, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN di Jorong Kukuban yang dilaksanakan pada tanggal 29 July hingga 7 September 2024 dimana program yang dilakukan untuk memberikan kesadaran lingkungan.

Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Riau yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menggunakan metode Observasi dan Participatory Action Research (PAR). Tujuannya untuk mengedukasi warga Jorong Kukuban tentang pentingnya kesadaran lingkungan dan alam program pengelolaan sampah, Fokusnya kolaborasi antara peneliti dan masyarakat agar bisa bekerja sama dengan masyarakat untuk merancang, menerapkan, dan mengevaluasi sistem pemilahan dan pengolahan sampah yang efektif. Penggunaan metode ini mempertimbangkan metode observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan di sekolah yang memadukan antara pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan cara memberikan mahasiswa pembelajaran dan pengalaman kerja dalam kegiatan penguatan masyarakat. Salah satu kegiatan yang memberikan daya kritis dan pengalaman kepada mahasiswa secara praktis adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah inhouse yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program gelar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Syardiansah. 2019). KKN merupakan bentuk nyata kerja masyarakat untuk memperkuat masyarakat pedesaan dan dengan bimbingan instruktur dapat mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang utuh, baik dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan maupun kemampuan menganalisis situasi pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa. Mendukung masyarakat sekitar dan memberikan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik, tergantung pada spesialisasi keilmuan Anda (Aliyyah et al. 2017) (Aliyyah, 2018) [6].

Kesadaran lingkungan hidup adalah keadaan terinspirasi oleh sesuatu (dalam hal ini lingkungan hidup), yang terlihat pada perbuatan dan tindakan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa kesadaran lingkungan adalah perhatian masyarakat atau individu terhadap kondisi lingkungan hidup, baik lingkungan mati (tak hidup) maupun lingkungan hidup (living),

sehingga orang tersebut mampu mengendalikan dirinya dan lingkungannya [7].

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Nomor tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam, baik berupa zat organik padat atau semi padat, atau zat anorganik yang dapat terurai secara hayati atau tidak dapat terurai. - Barang-barang yang dapat terbiodegradasi dianggap tidak berguna dan dibuang begitu saja ke lingkungan. sampah yang masuk ke lingkungan meliputi sampah organik (sampah rumah tangga seperti dedaunan, sisa makanan, kulit buah, dll), sampah anorganik (plastik, kaleng, besi, styrofoam, dll), dan sampah B3 (bahan berbahaya) Zat beracun seperti baterai, bola lampu, dan kemasan pestisida) [8].

Sampah adalah sampah padat yang terdiri dari bahan-bahan organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dibuang dengan cara yang tidak membahayakan lingkungan atau melindungi investasi pembangunan. Secara umum paradigma masyarakat mengenai sampah pada hakikatnya adalah benda padat, benda yang sudah tidak diinginkan lagi atau tidak mempunyai nilai ekonomi, yang timbul dari kegiatan rumah tangga atau industri. Pengelolaan sampah terpadu berbasis komunitas adalah suatu pendekatan pengelolaan sampah yang direncanakan dan dilaksanakan dalam komunitas, berdasarkan kebutuhan dan persyaratannya [9].

Menurut (Notoatmodjo, 2007), pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemusnahan atau pembuangan sampah dengan cara yang tidak membahayakan kesehatan masyarakat atau lingkungan. Sedangkan pengelolaan sampah Sejati (2009) merupakan serangkaian kegiatan yang mengolah sampah mulai dari pembangkitan hingga pembuangan akhir [10].

Program dan Pengabdian Masyarakat

A. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengolahan dan pemilahan sampah

Sosialisasi mengenai pengolahan dan pemilahan sampah kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memisahkan sampah organik dan anorganik dari sumbernya, mengelola sampah organik menjadi kompos, mendaur ulang sampah anorganik, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program bank sampah. Sosialisasi mengenai pengolahan dan pemilahan sampah kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, yaitu:

- 1. Sampah Organik:** Sampah yang berasal dari bahan-bahan alami dan dapat terurai secara biologis, seperti sisa makanan, dedaunan, kulit buah, dan sayuran. Sampah organik ini dapat diolah menjadi kompos atau pupuk alami yang bermanfaat bagi tanaman.
- 2. Sampah Anorganik:** Sampah yang berasal dari bahan-bahan tidak mudah terurai seperti plastik, kaca, logam, kertas, dan kaleng. Sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi produk baru atau dijual ke bank sampah untuk menghasilkan nilai ekonomi.
- 3. Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun):** Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun seperti baterai bekas, lampu neon, obat-obatan kadaluarsa, limbah elektronik, dan bahan kimia rumah tangga (cat, pelarut). Sampah B3 harus dipisahkan secara khusus karena memerlukan penanganan yang berbeda untuk menghindari pencemaran lingkungan dan dampak buruk bagi kesehatan manusia.

Dengan memisahkan jenis-jenis sampah, masyarakat dapat berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi volume sampah, serta mendukung upaya daur ulang dan penanganan limbah yang lebih aman dan berkelanjutan. Selain itu, melalui pengelolaan sampah organik dan anorganik, masyarakat tidak hanya berkontribusi dalam menjaga kebersihan, tetapi juga dapat menghasilkan produk bernilai seperti maggot dan eco-enzyme,

yang bermanfaat bagi sektor pertanian, peternakan, dan kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Sosialisasi bersama warga mengenai pengolahan dan pemilahan sampah

1) Pengolahan Sampah Organik melalui Maggot

- a) Maggot (larva lalat Black Soldier Fly) adalah salah satu solusi pengelolaan sampah organik yang efektif. Sampah organik seperti sisa makanan, sayuran, dan buah-buahan dapat digunakan sebagai pakan bagi maggot.
- b) Proses Maggot mengurai sampah organik dengan cepat, mengurangi volume sampah yang harus dibuang. Setelah proses penguraian selesai, maggot dapat digunakan sebagai pakan hewan ternak seperti ikan dan unggas karena kandungan proteinnya yang tinggi.
- c) Manfaat
 - Mengurangi jumlah sampah organik di TPA.
 - Menghasilkan sumber pakan alternatif yang lebih ekonomis.
 - Meningkatkan daur ulang alami dalam sistem pertanian dan peternakan.



Gambar 2 Sampah yang sudah terurai oleh maggot

2) Pengelolaan Sampah Organik melalui Eco-Enzyme

- a) Eco-enzyme adalah cairan hasil fermentasi sampah organik, biasanya terbuat dari sisa buah, sayuran, dan air gula. Cairan ini dihasilkan melalui proses fermentasi selama 3 bulan.
- b) Proses sampah organik dicampur dengan air dan gula dalam perbandingan tertentu, kemudian disimpan dalam wadah tertutup dan dibiarkan mengalami fermentasi. Hasilnya adalah cairan eco-enzyme yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan.
- c) Manfaat

- Pembersih alami: Eco-enzyme dapat digunakan sebagai cairan pembersih untuk rumah tangga, seperti pembersih lantai, kamar mandi, dan dapur.
- Pupuk cair: Eco-enzyme juga dapat dijadikan pupuk organik yang menyuburkan tanaman.
- Disinfektan: Dapat digunakan sebagai disinfektan alami karena memiliki sifat anti-bakteri

3) Pengelolaan Sampah Anorganik dengan Ecobrick

Ecobrick adalah metode inovatif dalam pengelolaan sampah anorganik yang memanfaatkan botol plastik bekas sebagai wadah untuk mengemas sampah plastik non-terurai. Proses ini melibatkan pengisian botol plastik dengan sampah plastik kecil hingga padat, kemudian memanfaatkannya sebagai bahan konstruksi alternatif untuk berbagai aplikasi, seperti paving block atau dinding bangunan.

Dengan menggunakan eco-brik, adapun masyarakat dapat:

- a) Mengurangi Akumulasi Sampah Plastik, menyimpan dan memanfaatkan sampah plastik yang sulit terurai, mengurangi jumlah sampah plastik yang berakhir di TPA atau mencemari lingkungan.
- b) Mendukung Konstruksi Berkelanjutan, menghasilkan bahan bangunan yang ramah lingkungan dan ekonomis, memberikan solusi untuk kekurangan material bangunan serta mengurangi dampak lingkungan dari produksi bahan konstruksi konvensional.
- c) Meningkatkan Kesadaran Lingkungan, memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah anorganik secara kreatif dan produktif.



Gambar 3 Proses pembuatan Ecobrick

Dengan mengimplementasikan pengolahan sampah organik melalui produksi maggot dan eco-enzyme, serta memanfaatkan eco-brik untuk sampah anorganik, masyarakat Jorong Kukuban dapat secara efektif mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan keberlanjutan pengelolaan limbah, dan menciptakan solusi inovatif yang mendukung pertanian, peternakan, serta konstruksi. Langkah-langkah ini tidak hanya berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru dan memperkuat kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.



Gambar 4 Output Program

B. Sosialisasi kepada siswa siswi mengenai Teknologi dalam Dakwah

Sosialisasi mengenai penggunaan teknologi dalam dakwah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana media sosial, website, aplikasi mobile, dan platform video dapat memperluas jangkauan pesan dakwah, memfasilitasi interaksi antara da'i dan audiens, serta mempermudah penyebaran informasi agama secara efektif dan efisien.



Gambar 5 Sosialisasi mengenai teknologi tentang dakwah

C. Sosialisasi kepada siswa siswi mengenai bahaya narkoba

Sosialisasi mengenai bahaya narkoba ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif narkoba pada kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi sosial dan hukum dari penggunaannya. Ini juga bertujuan untuk mengedukasi individu tentang tanda-tanda ketergantungan, mendorong pencegahan melalui gaya hidup sehat, dan memberikan informasi mengenai sumber dukungan serta bantuan yang tersedia untuk mereka yang membutuhkan, guna mencegah penyalahgunaan dan ketergantungan.



Gambar 6 Sosialisasi mengenai bahaya narkoba

D. Sosialisasi kepada siswa siswi mengenai DaGuSiBu

Sosialisasi mengenai DaGuSiBu, yang diinisiasi oleh kampus kami Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang cara yang benar dalam mengelola obat. Ini meliputi mendapatkan obat dari sumber terpercaya dan sesuai resep, menggunakan obat dengan mengikuti petunjuk yang tepat, menyimpannya dengan benar agar aman dan tidak terjangkau oleh anak-anak, serta membuang obat dengan aman melalui program pengembalian atau sesuai petunjuk pembuangan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan memastikan kesehatan masyarakat.



Gambar 7 Sosialisasi mengenai Dagusibu

E. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai Digital Marketing UMKM

Sosialisasi kepada masyarakat mengenai Digital Marketing UMKM bertujuan untuk memperkenalkan berbagai strategi pemasaran digital yang efektif, seperti penggunaan media sosial, optimisasi mesin pencari, dan iklan online, guna meningkatkan visibilitas, menjangkau audiens yang lebih luas, dan mendorong pertumbuhan penjualan serta keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami cara memanfaatkan alat-alat digital secara optimal, beradaptasi dengan tren pasar terkini, dan mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan daya saing serta keberlanjutan bisnis mereka di era digital.



Gambar 8 Sosialisasi Digital Marketing

F. Penginputan data Warga Jorong Kukuban

Penginputan data terbaru untuk Warga Jorong Kukuban melibatkan pemutakhiran data Kartu Keluarga (KK) menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh Bapak dari kantor Wali Nagari Maninjau. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua data keluarga yang tercatat adalah akurat dan terkini. Aplikasi ini memfasilitasi pengumpulan dan pengolahan data secara digital, mengurangi risiko kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data. Melalui sistem ini, data KK warga dapat diinput dengan cepat dan mudah, memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap kependudukan dan kebutuhan masyarakat di Jorong Kukuban. Penginputan data ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan publik dan mendukung berbagai program pemerintahan serta pengembangan komunitas.



Gambar 9 Penginputan data warga

G. Kegiatan magrib mengaji

Kegiatan Magrib Mengaji adalah program rutin yang dilaksanakan setelah waktu sholat Magrib, di mana anggota komunitas berkumpul untuk bersama-sama membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama, mempererat ukhuwah islamiyah, dan membentuk kebiasaan baik dalam membaca dan mempelajari kitab suci. Selain membaca Al-Qur'an, kegiatan ini sering dilengkapi dengan diskusi tentang tafsir, hadits, dan nilai-nilai Islam yang relevan. Dengan melibatkan

berbagai usia, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa, Magrib Mengaji bertujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan menerapkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat komunitas melalui aktivitas yang bermanfaat dan mendidik.



Gambar 10 Magrib mengaji

H. Acara 17 Agustus

Acara 17 Agustus bersama warga Jorong Kukuban adalah perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diadakan secara meriah dan penuh makna. Acara ini melibatkan seluruh anggota komunitas dalam berbagai kegiatan, seperti upacara bendera, lomba-lomba tradisional, dan hiburan rakyat. Upacara bendera menjadi inti dari perayaan ini, diikuti dengan pengibaran bendera merah-putih dan pembacaan teks proklamasi.

Lomba-lomba tradisional seperti balap karung, tarik tambang, makan kerupuk dan panjat pinang menambah keceriaan dan semangat kebersamaan di antara warga. Selain itu, acara ini juga dilengkapi dengan penampilan seni dan budaya lokal yang menampilkan bakat serta kreativitas masyarakat. Melalui perayaan ini, diharapkan rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air semakin kuat, sambil mempererat hubungan sosial dan meningkatkan kebersamaan antarwarga Jorong Kukuban.



Gambar 11 Lomba 17 Agustus

Program dan Pengabdian Masyarakat Ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi kesejahteraan komunitas yang dilayani, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kepedulian, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial. Melalui keterlibatan aktif dalam program ini, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat secara langsung, tetapi juga diberdayakan untuk berpartisipasi dalam pembangunan lokal secara berkelanjutan. Bagi para pelaksana, kegiatan ini menjadi wadah untuk terus belajar, mengembangkan potensi, serta menumbuhkan rasa empati dan solidaritas. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat

menjadi jembatan menuju perbaikan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan perubahan yang berarti bagi kemajuan bangsa di masa depan.

KESIMPULAN

Dengan adanya program kerja ini, akan mempengaruhi beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui sosialisasi ini, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya tentang bagaimana mengolah dan memilah sampah dengan baik dan benar.
2. Meningkatkan inspirasi masyarakat dalam mengolah dan memilah sampah di rumah tangga dan mengetahui apa saja yang didapati masyarakat saat mengolah dan memilah sampah yang baik dan benar.
3. Meningkatkan inspirasi masyarakat, dengan adanya mahasiswa KKN bisa menjadi contoh bagi masyarakat untuk menerima pengetahuan lebih lanjut dan inovasi apa saja yang akan terjadi dalam kehidupan terkhususnya pengolahan dan pemilahan sampah.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengolah dan memilah sampah.

Diharapkan dengan adanya program kerja ini, bisa memberikan dampak yang lebih baik kepada Jorong Kukuban yang mana Mahasiswa KKN Kelompok 66 bisa diimplementasikan kepada kehidupan para warga Jorong kukuban.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Larasati and S. I. Puspikawati, "PENGOLAHAN SAMPAH SAYURAN MENJADI KOMPOS DENGAN METODE TAKAKURA," *J. Ikesma*, vol. 15, no. 2, pp. 60–68, 2019.
- A. Apriliana, N. Wahdini, V. Pramaningsih, R. Suhelmi, and A. Daramusseng, "Pendampingan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pemilahan Sampah Di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir," *J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 1, pp. 336–340, 2022.
- Appl.*, vol. 177, 2019.
- D. Apriadi, Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, and Sudarto, "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan," *J. Pengabd. Masy. Paguntaka*, vol. 1, no. 1, pp. 25–30, 2022, doi: 10.61457/jumpa.v1i1.2.
- D. M. Dewi, "PELATIHAN PEMBUATAN ECO ENZYME BERSAMA KOMUNITAS ECO ENZYME LAMBUNG MANGKURAT KALIMANTAN SELATAN," *J. Pengabd. Inov. Lahan Basah Unggul*, vol. 1, no. 1, pp. 67–76, 2021.
- Febriyanti, N. V. A. Rahayu, W. D. Pitaloka, A. Yakob, and M. Samsuri, "Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang," *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 37–45, 2023, doi: 10.23917/bkkndik.v5i1.22456.
- M. A. Nugroho, "Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan," *Ibtidaiyyah J. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, vol. 1, no. 2, pp. 16–31, 2022, doi: 10.18860/ijpgmi.v1i2.1691.
- M. M. Simatupang, E. Veronika, and A. Irfandi, "Edukasi Pengelolaan Sampah : Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok," *Pros. Has. Pengabd. Masy.*, pp. 34–38, 2021, [Online]. Available: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta><http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- N. Nurhamidah, N. Amida, S. Rohiat, and E. Elvinawati, "Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-Enzyme pada Level Rumah Tangga menuju Konsep Eco-Community," *Andromeda J. Pengabd. Masy. Rafflesia*, vol. 1, no. 2, pp. 43–46, 2021, doi: 10.33369/andromeda.v1i2.19241.
- S. I. P. Yuwana and M. F. A. S. Adlan, "Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Fordicate*, vol. 1, no.

- 1, pp. 61–69, 2021, doi: 10.35957/fordicate.v1i1.1707.
- V. K. Kota, “An Ontological Approach for Digital Evidence Search,” *Int. J. Sci. Res. Publ.*, vol. 2, no. 12, pp. 2–5, 2012.
- W. T. Putra and Ismaniar, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah,” *Jambura J. Community Empower.*, vol. 1, no. 2, pp. 69–78, 2020.